

Lampiran „Poesara” April 1940.



MAKLOEMAT.

*Kepada sekalian Badan-badan dan Orang-orang
Taman-Siswa diseleroeh Indonesia.*

Berhoeboeng dengan keadaan jg. amat loear biasa ini, dalam mana nasib dari Nederland dengan sendiri menarik Indonesia kedalam soeasana jg. berbahaja, maka oentoeek mendjaga keselamatan dalam oemoemnja dari pergoeroean-pergoeroean kita Taman-Siswa diseleroeh Indonesia, kami selakoe Pemimpin-Oemoem dari Persatoean Taman-Siswa, telah minta kepada Madjelis-Loehoer oentoeek menetapkan garis-garis sikap, jg. agaknja dapat mendjadi penjoeloeh oentoeek sekalian anggota-anggota kita dalam waktoe jg. amat gentingnja ini.

Dibawah inilah berikoet Instroeksi oentoeek keperluan itoe, jg. kami harap sekalian Badan-badan dan Orang-orang Taman-Siswa soeka memperhatikan setjoekoepnja.

Mataram - Jogjakarta,
18 Mei 1940.

Wassalam,
Pemimpin-Oemoem dari
Persatoean Taman-Siswa:

Dewantara

Mataram - Jogja, 18 Mei 1949.

INSTROEKSI.

BERHOEBOENG DENGAN STAAT VAN BELEG DARI HINDIA - BELANDA.

- o -

MADJELIS - LOEHOER dari PERSATOEAN TAMAN - SISWA berpoesat di Mataram - Jogjakarta,

- a. mengingati kegentingan keadaan internasional, dalam mana Indonesia dengan sendiri tersangkot karena Nederland terpaksa toeroet berperang;
- b. mengingati poela nasib jg. amat menjedihkan dari keradjaan Nederland, jg. barang tentoe menarik tanah air dan rakjat kita kedalam kesoekaran, jg. kini ta' dapat kita kira-kirakan bagaimana akan akibatnja;
- c. setelah mendengarkan nasehat dari Pemimpin - Oemoem dari Persatoean Taman - Siswa;

menetapkan:

Oentok mendjaga keselamatan dari segala pergoeroean Taman - Siswa diseloeroeh Indonesia, haroeslah sekalian Orang - orang serta Badan² Taman - Siswa mengingati garis-garis sikap jg. berikoet ini:

1. djanganlah mereka melihatkan sikap atau tenaga (dalam toelisan, perkataan, isjarat - isjarat dll.nja) jg. boleh djadi menjakitkan perasaan orang Belanda atau menjoekarkan Pemerintah dalam arti jg. seloes-loeasnja;
2. djanganlah boeat sementara waktoe mengadakan perajaan - perajaan atau rapat-rapat jg. bersifat oemoem, sedangkan pertemoean - pertemoean jang tertoe toep (besloten samenkomsten) haroes disesoekaikan dengan waktoe jg. amat loear biasa dan genting ini;
3. haroeslah mereka moelai saat ini bermoefakatan dengan kaoem orang - toea moerid oentok mengatoer segala pekerdjaan jg. haroes dilakoekan, djikalau keadaan perang mendatangkan beberapa kesoelitan dalam dan pada pergoeroean kita;
4. berilah sekedar derma djika diminta oentok pertolongan terhadap nasib ra'jat Nederland, karena haroeslah diingati, bahwa sesoenggoehnja Nederland tidak soeka atau menghendaki, akan tetapi dipaksa toeroet berperang, djadi semata - mata mendjadi korban;
5. djoega pertolongan lain - lainnja, jg. sesoeai dengan keadaan kita dan tidak mengganggu keselamatan kita, haroeslah kita berikan dimana perloe;
6. didalam perhoeboengan kita dengan fihak Pemerintah, (karena dalam hal bahaya - bahaya perang kita bersamaan nasib), maka pergoeroean kita dalam azas-azas dan aliran-alirannja pendidikan tetap tidak beroebah dan djangan sekali kali dioebah;
7. sekalian pemimpin - pemimpin pergoeroean kita wadjib bertanggung jawab, baik tentang tertib dan damainja soeasana didalam Taman - Siswa, maepoen tentang hoeboengan - hoeboengan - nja pergoeroean dengan doenia loear.

Moefakat:
Pemimpin - Oemoem :
w. g. Dewantara.

Madjelis Loehoer tsb.,
Ketoea : w. g. Soewandhie.
Panitera : w. g. Soekemi.